

MODEL PENDEKATAN TEORI KONSUMSI DALAM MEMBUAT PROYEKSI POTENSI DANA PIHAK KETIGA (DPK) PADA BANK UMUM DI KOTA SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S-1)



Diajukan Oleh :

CHANDRA ARI SETYAWAN
0911010049 / FE / EP

FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

MODEL PENDEKATAN TEORI KONSUMSI DALAM
MEMBUAT PROYEKSI POTENSI DANA PIHAK KETIGA
(DPK) PADA BANK UMUM DI KOTA SURABAYA

Disusun oleh :

CHANDRA ARI SETYAWAN
0911010049 / FE / IE

Telah diuji, dipertahankan dihadapan dan diterima oleh
Tim Penguji Skripsi Ilmu Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada hari Jum'at tanggal 31 Mei 2013

Pembimbing Utama

Tim Penguji :

Ketua

DRS. EC. H. M. TAUFIO, MM.
NIP.19680501 199303 1004

DR. RIRIT IRIANI, SE, ME, AK.
NIP.19650208 199002 2001
Sekretaris

DRS. EC. H. M. TAUFIO, MM.
NIP.19680501 199303 1004
Anggota

DRS. EC. ARIEF BACHTIAR, MSI.
NIP.19610104 199303 1001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

DR. DHANI ICHSANUDDIN NUR, MM
NIP.19630924 198903 1001

USULAN PENELITIAN

MODEL PENDEKATAN TEORI KONSUMSI DALAM
MEMBUAT PROYEKSI POTENSI DANA PIHAK KETIGA
(DPK) PADA BANK UMUM DI KOTA SURABAYA

Yang diajukan

CHANDRA ARI SETYAWAN
0911010049 / FE / IE

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

DRS. EC. H. M. TAUFIQ, MM
NIP.19680501 199303 1004

Tanggal.....

Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

DRA. EC. NINIEK IMANINGSIH, MP.
NIP.19611120 198703 2001

USULAN PENELITIAN

MODEL PENDEKATAN TEORI KONSUMSI DALAM
MEMBUAT PROYEKSI POTENSI DANA PIHAK KETIGA
(DPK) PADA BANK UMUM DI KOTA SURABAYA

Yang diajukan

CHANDRA ARI SETYAWAN

0911010049 / FE / IE

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

DRS. EC. H. M. TAUFIQ. MM

NIP.19680501 199303 1004

Tanggal.....

Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

DRA. EC. NINIEK IMANINGSIH, MP.

NIP.19611120 198703 2001

SKRIPSI

MODEL PENDEKATAN TEORI KONSUMSI DALAM
MEMBUAT PROYEKSI POTENSI DANA PIHAK KETIGA
(DPK) PADA BANK UMUM DI KOTA SURABAYA

Yang diajukan

CHANDRA ARI SETYAWAN

0911010049 / FE / IE

Telah disetujui untuk ujian skripsi oleh

Pembimbing Utama

DRS. EC. H. M. TAUFIQ. MM

NIP.19680501 199303 1004

Tanggal.....

Mengetahui

Pembantu Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

DRS. EC. R. A. SUWAIDI. MS.

NIP.19600330 198603 1003

KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul “MODEL PENDEKATAN TEORI KONSUMSI DALAM MEMBUAT PROYEKSI POTENSI DANA PIHAK KETIGA (DPK) PADA BANK UMUM DI KOTA SURABAYA” dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat dukungan, bantuan, bimbingan, serta motivasi yang sangat berharga dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. DR. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak DR. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasioonal “Veteran” Jawa Timur.

3. Ibu Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. H. M. Taufiq, MM, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dan mengarahkan penulis selama pembuatan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Ekonomi yang telah membimbing dan memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
6. Orang Tua, kakak dan adik-adikku serta orang spesial yang telah memberikan do`a, dukungan dan semangat.
7. Teman-teman IESP 2009 alumni dan yang masih berjuang menyelesaikan skripsi, Himpunan Mahasiswa Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, serta segenap keluarga besar Ilmu Ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur, terima kasih banyak atas dukungannya.

Dan akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya

Surabaya, 31 Mei 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAKSI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	8
2.2 Tinjauan teoritis	12
2.2.1 Tinjauan Umum Tentang Bank.....	12
2.2.1.1 Pengertian Bank	12
2.2.1.2 Pengertian Bank Umum.....	13
2.2.1.3 Usaha-usaha Bank Umum	14
2.2.1.4 Tugas dan Fungsi Bank.....	14
2.2.2 Pengertian Konsumsi.....	15

2.2.2.1 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi	17
2.2.2.2 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga.....	18
2.2.3 Konsep Kebutuhan Dasar	21
2.2.3.1 Konsep dan Urutan Jenis Pengeluaran Konsumsi Masyarakat	23
2.2.3.2 Perbandingan Pola Konsumsi Pangan dan Nonpangan Menurut Jumlah Pendapatan	24
2.2.4 Konsumsi dan Fungsi Konsumsi.....	25
2.2.4.1 Teori Konsumsi John Maynard Keynes.....	27
2.2.4.2 Teori Konsumsi dengan Hipotesis Pendapatan Permanen (Milton Friedman).....	30
2.2.4.3 Teori Konsumsi dengan Hipotesis Siklus Hidup	33
2.2.4.4 Teori Konsumsi dengan Hipotesis Pendapatan Relatif.....	35
2.2.4.5 Variasi Hubungan antara Konsumsi, Tabungan dan Pendapatan dalam Teori Makro Ekonomi	37
2.2.5 Teori Engel	41
2.2.6 Pendapatan Perkapita.....	43
2.2.6.1 Fungsi Pendapatan Perkapita.....	44
2.2.6.2 Hubungan Antara Pendapatan Perkapita Dengan Jumlah Tabungan Masyarakat.....	45
2.2.6.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga	47
2.2.7 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	49

2.2.7.1 Pembagian Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	49
2.2.8 Pengertian Penduduk dan Jumlah Penduduk	51
2.2.8.1 Hubungan antara Jumlah Penduduk dengan Jumlah Tabungan Masyarakat.....	53
2.2.9 Teori Tabungan	53
2.2.9.1 Definisi Tabungan.....	53
2.2.9.2 Teori dan Pemikiran Tentang Tabungan (Teori J.M. Keynes).....	58
2.3 Kerangka Konseptual	61
2.4 Hipotesis	62
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	63
3.2 Teknik Penentuan Sampel.....	64
3.3 Teknik Pengumpula Data	65
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	65
3.4.1 Teknik Analisis	65
3.4.2 Uji Hipotesis	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	69
4.1.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah.....	69
4.1.2 Gambaran Umum Kota Surabaya	69
4.1.3 Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surabaya	70

4.1.4 Perkembangan Perbankan di Kota Surabaya	75
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	79
4.2.1 Konsumsi Masyarakat	79
4.2.2 Pendapatan Masyarakat	82
4.2.3 Alur Penelitian	83
4.3 Uji Hipotesis Secara Parsial	88
4.3.1 Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	88
4.4 Pembahasan	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Model Pendekatan Teori Konsumsi Dalam Membuat Proyeksi
Potensi Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank Umum
Di Kota Surabaya

ABSTRAK

Disusun oleh :

CHANDRA ARI SETYAWAN
0911010049

Dalam aktivitas perekonomian suatu negara, pola konsumsi mempunyai peran penting di dalamnya serta mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap stabilitas perekonomian. Semakin tinggi tingkat konsumsi, semakin tinggi tingkat perubahan kegiatan ekonomi dan perubahan dalam pendapatan nasional suatu negara. Konsumsi keluarga merupakan salah satu kegiatan ekonomi keluarga untuk memenuhi berbagai kebutuhan barang dan jasa. Dari komoditi yang dikonsumsi itulah akan mempunyai kepuasan tersendiri. Oleh karena itu, konsumsi seringkali dijadikan salah satu indikator kesejahteraan keluarga. Kesejahteraan masyarakat adalah tujuan dan cita-cita suatu negara

Tingkat kesejahteraan suatu negara merupakan salah satu tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan pembangunan di negara tersebut dan konsumsi adalah salah satu penunjangnya. Makin besar pengeluaran untuk konsumsi barang dan jasa, maka makin tinggi taraf kesejahteraan keluarga tersebut.

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang diperoleh dari 100 responden dan instansi yang terkait yaitu Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi sederhana dan uji hipotesis melalui uji-t.

Berdasarkan hasil analisis tersebut didapat Konstanta (α_0) : $Y = 253874.164$ Menunjukkan, Jika Pendapatan (X), konstan, maka Konsumsi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 253874.164 rupiah. Sedangkan Koefisien Regresi X_1 (α_1) : $Y = 0,548$, Menunjukkan apabila Pendapatan (X) bertambah 1%, maka konsumsi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,548 rupiah. Pendapatan (X) berpengaruh secara nyata terhadap Konsumsi (Y). Artinya apabila tingkat pendapatan meningkat maka konsumsi juga akan meningkat. Sedangkan bila pendapatan menurun maka konsumsi juga akan menurun.

Keywords : Konsumsi (Y), Pendapatan (X)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perekonomian suatu negara, tabungan dan investasi merupakan indikator yang dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang (developing countries) termasuk didalamnya pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, memiliki dana yang cukup besar. Tetapi di sisi lain, usaha penerahan sumber dana dalam negeri untuk membiayai pembangunan menghadapi kendala dalam pembentukan modal baik yang bersumber dari penerimaan pemerintah yaitu ekspor barang dan jasa ke luar negeri, ataupun penerimaan pemerintah melalui instrumen pajak.

Dalam proses pembentukan modal secara teoritis setiap anggota masyarakat memerlukan modal dalam meningkatkan kegiatan produksinya. Modal tersebut dihimpun dari tabungan yang diperoleh dari surplus pendapatan setelah dikurangi untuk konsumsi jangka pendek dan konsumsi sehari-hari. Tabungan yang dipupuk kemudian ditingkatkan menjadi investasi dan kemudian digunakan untuk pembentukan modal. Dengan modal inilah kemungkinan kegiatan ekonomi semakin meningkat, pendapatan menjadi terangkat, terjadi surplus, tabungan meningkat dan otomatis investasi juga meningkat. Oleh karena itu tabungan harus senantiasa dipupuk dan dikembangkan.

Salah satu strategi yaitu dari sektor perbankan dalam menghimpun dana tabungan masyarakat melalui giro, deposito dan tabungan secara efektif dan efisien menyalurkan kepada masyarakat melalui investasi berjangka dengan berasaskan demokrasi ekonomi yang mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya dalam pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. (Suyatno, dkk, 1977 : 134).

Selain peran dari perbankan diperlukan juga peran dari pemerintah yang dalam hal ini bertindak mengatur pemerataan pendapatan, stabilitas ekonomi serta mengeluarkan deregulasi disegala bidang, terutama yang berhubungan dengan perbankan dan perekonomian. Peran pemerintah dalam pemerataan pendapatan masyarakat sangat penting, karena dengan peningkatan pendapatan ini akan mendorong meningkatnya pola konsumsi masyarakat dan juga tabungan masyarakat. Saat ini memiliki kesempatan untuk menabung dengan jumlah yang banyak adalah orang kaya, karena memiliki pendapatan yang lebih tidak habis untuk konsumsi, sementara orang miskin sendiri tidak memiliki kesempatan untuk menabung, karena sebagian besar pendapatan mereka telah habis untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. (Irawan, 2005 : 3)

Dalam aktivitas perekonomian suatu negara, konsumsi mempunyai peran penting di dalamnya serta mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap stabilitas perekonomian. Semakin tinggi tingkat konsumsi, semakin tinggi tingkat perubahan kegiatan ekonomi dan perubahan dalam pendapatan nasional suatu negara. Konsumsi keluarga merupakan salah satu kegiatan

ekonomi keluarga untuk memenuhi berbagai kebutuhan barang dan jasa. Dari komoditi yang dikonsumsi itulah akan mempunyai kepuasan tersendiri. Oleh karena itu, konsumsi seringkali dijadikan salah satu indikator kesejahteraan keluarga. Kesejahteraan masyarakat adalah tujuan dan cita-cita suatu negara. (Mizkat,2005:127)

Tingkat kesejahteraan suatu negara merupakan salah satu tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan pembangunan di negara tersebut dan konsumsi adalah salah satu penunjangnya. Makin besar pengeluaran untuk konsumsi barang dan jasa, maka makin tinggi tahap kesejahteraan keluarga tersebut. Konsumsi rumah tangga berbeda-beda antara satu dengan lainnya dikarenakan pendapatan dan kebutuhan yang berbeda-beda pula.

Setiap orang atau keluarga mempunyai skala kebutuhan yang dipengaruhi oleh pendapatan. Kondisi pendapatan seseorang akan mempengaruhi tingkat konsumsinya. Makin tinggi pendapatan makin banyak jumlah barang yang dikonsumsi. Bila konsumsi ingin ditingkatkan sedangkan pendapatan tetap maka terpaksa tabungan yang digunakan maka tabungan akan berkurang.

Pola konsumsi sering digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan. Tingkat kesejahteraan suatu masyarakat dapat pula dikatakan membaik apabila pendapatan meningkat dan sebagian pendapatan tersebut digunakan untuk mengkonsumsi non makanan, begitupun sebaliknya. Pergeseran pola pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga dari makanan ke non makanan dapat dijadikan indikator peningkatan kesejahteraan masyarakat, dengan anggapan bahwa setelah kebutuhan makanan telah

terpenuhi, kelebihan pendapatan akan digunakan untuk konsumsi bukan makanan. Oleh karena itu motif konsumsi atau pola konsumsi suatu kelompok masyarakat sangat ditentukan pada pendapatan. Atau secara umum dapat dikatakan tingkat pendapatan yang berbeda-beda menyebabkan keanekaragaman taraf konsumsi suatu masyarakat atau individu.

Namun, bila dilihat lebih jauh peningkatan pendapatan tersebut tentu mengubah pola konsumsi anggota masyarakat luas karena tingkat pendapatan yang bervariasi antar rumah tangga sesuai dengan tingkat kebutuhan dan kemampuan mengelolanya. Dengan perkataan lain bahwa peningkatan pendapatan suatu komunitas selalu diikuti bertambahnya tingkat konsumsi semakin tinggi pendapatan masyarakat secara keseluruhan maka makin tinggi pula tingkat konsumsi. (Sayuti, 1989:46-47).

Kemudian hubungan konsumsi dengan pendapatan dijelaskan dalam teori Keynes yang menjelaskan bahwa konsumsi saat ini sangat dipengaruhi oleh disposable income saat ini. Dimana disposable income atau pendapatan bersih adalah pendapatan yang tersisa setelah pembayaran pajak. Jika pendapatn tinggi maka konsumsi juga naik. Hanya saja peningkatan konsumsi tersebut tidak sebesar peningkatan pendapatan bersih. Selanjutnya menurut Keynes ada batas konsumsi minimal, tidak tergantung pada tingkat pendapatan yang disebut konsumsi otonom. Artinya tingkat konsumsi tersebut harus dipenuhi walaupun tingkat pendapatan = nol, dan hal ini ditentukan oleh faktor di luar pendapatan, seperti ekspektasi ekonomi dari konsumen, ketersediaan dan

syarat-syarat kredit, standar hidup yang diharapkan, distribusi umur, lokasi geografis (Nanga,2001:110).

Kebutuhan hidup manusia selalu berkembang sejalan dengan tuntutan zaman, tidak sekedar untuk memenuhi kebutuhan hayatinya saja akan tetapi menyangkut kebutuhan lainya seperti kebutuhan pakaian, rumah, pendidikan, kesehatan, dan lain sebagainya. Adanya pertumbuhan ekonomi yang tidak disertai dengan proses pemerataan akan mengakibatkan terjadinya kesenjangan antar keluarga. Di satu pihak rumah tangga dengan pendapatan yang lebih dari cukup cenderung mengkonsumsi secara berlebih di lain pihak rumah tangga miskin tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya.

Melalui tingkat konsumsi dan pendapatan maka terlihat pula bagaimana tingkat tabungan yang diperoleh dari tiap rumah tangga. Kecenderungan untuk mengkonsumsi (*propensity to consume*) yang secara eksplisit menghubungkan antara tabungan dan pendapatan yang menyatakan bahwa pendapatan dikatakan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi tabungan. Keynes menyatakan suatu fungsi konsumsi modern yang didasari oleh perilaku psikologis modern, yaitu apabila terjadi peningkatan pada pendapatan riil, peningkatan tersebut tidak digunakan seluruhnya untuk meningkatkan konsumsi, tetapi dari sisa pendapatan tersebut juga digunakan untuk menabung, kenyataan ini tentu saja menggembirakan karena menandakan pula secara umum pendapatan masyarakat sudah mencukupi kebutuhan konsumsinya, sehingga terdapat kelebihan yang bisa ditabung untuk menjadi sumber dana investasi.

Dari paparan latar belakang diatas dan berdasarkan fenomena yang terjadi, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul :
“Model Pendekatan Teori Konsumsi Dalam Membuat Proyeksi Potensi Dana Pihak Ketiga (DPK) Pada Bank Umum Di Kota Surabaya”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini hanya memasukkan unsur pendapatan sebagai variabel yang mempengaruhi pola konsumsi masyarakat Kota Surabaya. Dimana dari pendapatan dan konsumsi masyarakat tersebut memunculkan sisi tabungan dari sisa pola konsumsi yang dikeluarkan, sehingga hal tersebut dapat menjadikan sumber dana investasi yang belum dapat dimanfaatkan. Oleh karena itu pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Apakah pendapatan dan konsumsi mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung ?
2. Apakah konsumsi adalah faktor yang paling dominan dalam penentuan pola kemampuan ekonomi di Surabaya?
3. Apakah ada dana yang belum ditabung dari sisa konsumsi masyarakat sehingga dapat dimanfaatkan untuk sumber investasi oleh pemerintah atau sektor perbankan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin penulis capai pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan konsumsi terhadap minat masyarakat untuk menabung
2. Untuk mengetahui apakah konsumsi adalah faktor yang paling dominan dalam penentuan pola kemampuan ekonomi di Surabaya
3. Untuk mengetahui Apakah terdapat dana yang belum ditabung dari sisa konsumsi masyarakat sehingga dapat dimanfaatkan untuk sumber investasi oleh pemerintah atau sektor perbankan?

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini secara umum diharapkan dapat berguna sebagai :

- a. Bagi peneliti sendiri diharapkan akan dapat mengetahui berbagai macam pola pendapatan, pola konsumsi dan tabungan yang dapat dimanfaatkan untuk sumber dana investasi
- b. Bagi responden diharapkan dapat memberikan bantuan berupa informasi tentang pendapatan, pola konsumsi dan tabungan yang diberikan oleh masing-masing responden sehingga nantinya responden diharapkan dapat mengatur pola konsumsinya.
- c. Sebagai aplikasi ilmiah untuk mengetahui dan membuktikan teori-teori yang berkenaan dengan penulisan ini.
- d. Sebagai salah satu studi yang diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi yang ingin melakukan penelitian yang relevan dengan materi dari skripsi ini.